

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Rakhmat (2001:24) menyatakan “metode penelitian kualitatif tidak bermaksud mengadakan pengujian, menjelaskan hubungan sebab akibat, tetapi lebih memfokuskan pada pemaparan situasi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Metode pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status suatu kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada saat sekarang. Penelitian kualitatif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi”.

Berdasarkan tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif menurut Bungin (2007:68-69) menyatakan “Metode Deskriptif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif ‘yang terlalu *positivisme*’, serta bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. Menggunakan format deskriptif kualitatif studi kasus yang memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena, dengan demikian memungkinkan dapat hasil yang mendalam. Deskriptif kualitatif

studi kasus digunakan untuk penelitian yang mendalam misalnya tentang tingkah laku konsumen, implementasi kebijakan publik di masyarakat, efek media terhadap suatu tayangan media dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tergolong kedalam metode penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha menganalisis kasus komunikasi antar budaya yang terjadi antara warga pendatang dengan warga asli yang tinggal di perumahan Fajar Indah. Selanjutnya penelitian ini juga memfokuskan analisisnya dalam mengetahui dan menjelaskan hambatan dan strategi komunikasi antar budaya yang terjadi di perumahan Fajar Indah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata, Baturan, Karanganyar, Jawa Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Definisi data kualitatif menurut Riduwan (2005:5) adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, dan narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.

1. Data Primer

Menurut Nyoman (2010:143) data primer merupakan sumber aktual pada saat terjadinya peristiwa pengambilan data. Data primer sangat diperlukan karena merupakan sumber temuan yang berasal langsung dari informan. Data primer dalam penelitian adalah hasil kuesioner dari 22 (dua puluh dua) kepala keluarga yang berasal dari Perumahan Fajar Indah Permata

2. Data Sekunder

Nyoman, (2010:143) memaparkan data sekunder merupakan data yang didapat melalui tangan kedua atau sumber lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai buku serta artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Irawan (2002: 57) sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti, yang dianggap dapat menggambarkan keseluruhan dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *proposive sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 22 (dua puluh dua) orang yang terdiri dari 10 (sepuluh) warga pendatang dan 12 (dua belas) warga asli. Sebanyak 10 (sepuluh) warga pendatang terdiri dari 1 (satu) orang Tionghoa, 2 (dua) orang Bali, 2 (dua) orang Batak, dan 5 (lima) orang Medan. Untuk kebutuhan validitas data yang didapatkan di lapangan, peneliti melakukan kesepakatan dengan sampel yang mengisi kuisisioner untuk mencantumkan nama sampel yang mengisi kuisisioner dalam hasil penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Yaitu dengan cara penyebaran kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan terperinci tentang hal-hal yang ingin diteliti penulis. Dalam penelitian ini kuesioner disebarakan kepada warga lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata, Baturan, Karanganyar, Jawa Tengah dengan pengambilan sampel secara purposive.

2. Observasi Lapangan

Menurut Arikunto, 2002 (dalam Imam, 2015: 143) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Irawan, (2002 : 69) observasi merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengukuran yang juga bisa diartikan sebagai pengamatan. Dalam melakukan observasi, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti melakukan observasi di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, peneliti mengamati proses komunikasi yang terjadi antarwarga pendatang dan warga asli yang akan dijadikan sebagai informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai pihak netral yang tidak memihak antara warga pendatang dan warga asli. Metode observasi yang digunakan dapat secara terbuka maupun tertutup hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang sebenar-benarnya dan agar fenomena yang terjadi di lapangan tidak dibuat-buat.

F. Validitas Data

Agar data yang diperoleh pada penelitian ini lebih jelas dan memiliki kekuatan validitas dan reliabilitas, maka proses dalam melakukan penelitian, peneliti turun langsung ke lapangan mengumpulkan data melakukan proses analisis-interpretatif data dengan menggunakan teknik triangulasi. Imam (2015:219) memaparkan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Penelitian ini menggunakan dua (2) macam triangulasi:

1. Triangulasi Data

Data pertama yang didapat oleh peneliti tidak dapat langsung dianggap sebagai data yang valid. Pengecekan ulang terhadap data dimaksudkan untuk mengecek ulang kebenaran data tersebut sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif dan valid. Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi dan kuestioner.

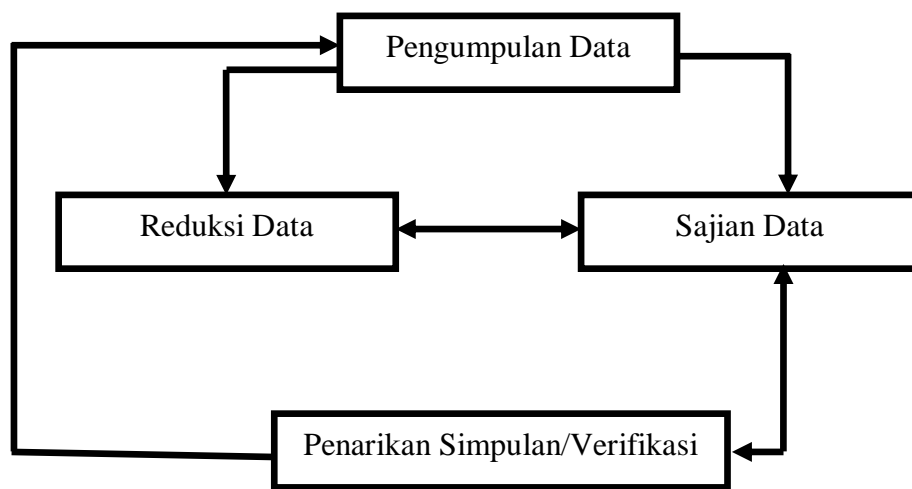
2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Adapun triangulasi metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan kuestioner

G. Teknik Analisis Data

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan, kemudian akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif menggunakan cara berfikir induktif,

yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal umum (tataran konsep). Menurut Sutopo (2007:192) analisis data dengan model interaktif setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga merupakan suatu siklus yang dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Kualitatif
(Sumber : H.B. Sutopo, 2002:96)

Data yang terkumpul baik dari wawancara, observasi, dokumentasi kemudian diklasifikasikan dalam kategori yang mempertimbangkan keabsahan, dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber data.

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikianrupa hingga kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan

proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan pangabstrakan data-data kasar yang timbul dari hasil catatan tertulis di lapangan yang dilakukan secara terus menerus.

Pada penelitian ini data berupa hasil kuesioner yang tidak terkait dengan penelitian akan direduksi.

2. Sajian data

Sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dengan mengambil tindakan selanjutnya. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

Data pada penelitian ini berupa hasil kuesioner dari responden yang didukung observasi secara langsung pada warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Permata.

3. Penarikan Simpulan (Verifikasi)

Penarikan simpulan adalah suatu kegiatan dari kombinasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Sedangkan verifikasi adalah kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran selama penelitian, atau tinjauan yang pada catatan di lapangan. Pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan, menganalisa dan menginterpretasikan data yang telah didapatkan melalui penelitian.

Penulis akan mencoba mendeskripsikan seluruh fakta dari hasil penelitian di lapangan dengan menganalisa sehingga penelitian ini dapat mendeskripsikan hambatan komunikasi antar budaya yang terjadi dan strategi komunikasi yang mungkin dilakukan antara warga pendatang dan warga asli di lingkungan Perumahan Fajar Indah Surakarta untuk menekan terjadinya hambatan komunikasi antarbudaya guna mencapai komunikasi yang efektif.